

Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Pada Mahasiswapendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Nurfidah¹, Evi Rosdiyanti²

^{1,2}STKIP Harapan Bima

Article Info

Article history:

Received 18 januari 2022

Publish 28 januari 2022

Keywords:

Kemampuan

Menulis

Karya Tulis Ilmiah

ABSTRAK

Menulis karya tulis ilmiah, mahasiswa seringkali mengalami kesulitan pada penguasaan kosakata, dan tatabahasa. Kesulitan mendapatkan ide atau gagasan pun selalu menjadi hambatan, padahal dalam menulis sebuah karya tulis ilmiah penulis dituntut harus memiliki ide atau gagasan serta kosakata yang memadai dan berhubungan dengan tema yang akan diangkat dalam menulis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis karya tulis ilmiah pada mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia STKIP Harapan Bima. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini mahasiswa Prodi Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia semester tiga yang berjumlah 11 orang. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, Observasi, dan dokumentasi hasil kerja mahasiswa. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun urutan data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis karya tulis ilmiah pada mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia STKIP Harapan Bima dinyatakan belum mampu.

Abstract

Writing scientific papers, students often have difficulty mastering vocabulary and grammar. Difficulty in getting ideas or ideas has always been an obstacle, even though in writing a scientific paper the author is required to have ideas or ideas as well as adequate vocabulary and relate to the theme that will be raised in writing. This study aims to describe the ability to write scientific papers in students of the Indonesian language and literature study program STKIP Harapan Bima. The type of research used descriptive qualitative. The samples used in this study were 11 students of the third semester of the Indonesian Language and Literature Education Study Program. The data collection techniques through interview, observation, and documentation of students work. Data analysis is the process of systematically searching and compiling data sequences, data obtained from interviews, field notes, and documentation, by organizing data into categories, describing them into units, synthesizing, arranging into patterns, and choosing which ones are important. What will be studied, and then make conclusions so that they are easily understood by themselves and others. Based on the results of data analysis, it can be concluded that the ability to write scientific papers toward students of the Indonesian Language and Literature Education study program STKIP Harapan Bima were declared unable.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Nurfidah

STKIP Harapan Bima

nurfidah.stkiphabi@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan sebagai generasi penerus kepemimpinan harus mampu memiliki keterampilan menulis ilmiah. Dalam hal ini, mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia pada matakuliah keterampilan menulis dibekali keterampilan menulis karya ilmiah yang terwujud dalam mata kuliah keterampilan menulis.

Ada beberapa hal penting dalam keterampilan menulis, diantaranya, menulis mendorong seseorang berpikir sistematis. Menulis gagasan baru membantu seseorang memahami hal tersebut dengan baik. Dengan demikian, seseorang bisa berbagai pengalaman kemampuan dalam belajar juga meningkat. Menulis juga dapat mengeluarkan ide-ide dalam pikiran seseorang, di saat dia menulis akan mengeluarkan gagasan yang ada dalam pemikirannya.

Menulis karya tulis ilmiah tidak terpisahkan dari tugas seorang mahasiswa dalam melakukan kegiatan penelitian ketika memperbaiki pembelajaran. Adanya hal tersebut, sejauh dari hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mahasiswa merasa kesulitan dalam menulis karya tulis ilmiah. Kurangnya pemahaman dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian. Selain itu, kurangnya kesadaran mahasiswa untuk menambah pengetahuannya tentang penelitian, karya tulis ilmiah, dan proses pembelajaran melalui membaca masih rendah. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran pada matakuliah keterampilan menulis semester tiga menuntut mahasiswa untuk menghasilkan karya tulis ilmiah sebagai tugas akhir dari pembelajaran tersebut.

Kemampuan menulis makalah ilmiah mahasiswa pada umumnya dapat dilihat dari aspek makalah yang menjadi ciri dari sebuah karya tulis ilmiah. Itulah mengapa peneliti akan meneliti sebagaimana semestinya cara menulis makalah yang baik dan benar dan juga dengan adanya berbagai masalah. Akan tetapi mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia STKIP Harapan Bima telah mengampuh mata kuliah keterampilan menulis di semester tiga sudah dibebani tugas makalah. Namun, apakah mereka sudah semestinya paham terhadap menulis karya ilmiah berbentuk artikel hasil penelitian ?

Karya ilmiah berawal dari adanya masalah, salah satu masalah yang ditimbulkan dalam menulis karya ilmiah berbentuk makalah pada mahasiswa PBSI STKIP Harapan Bima. Menulis karya ilmiah berbentuk makalah seperti penyalahgunaan margin, titik, koma, paragraf, footnote, dan struktur penyusunan makalah yang baik dan benar, yang timbul dari makalah mahasiswa sehingga banyak yang salah gunakan internet dengan cara copy paste saja, masalah tersebut juga dapat dikatakan adanya kurang pemahaman mahasiswa dalam menulis karya ilmiah berbentuk makalah tersebut. Berdasarkan masalah ini, tujuannya untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah berbentuk artikel.

2. KAJIAN TEORI

Menulis

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang sehingga oranglain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis (Tarigan:2013). Aktivasi menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca (Suparno dan Yunus: 2003:13). Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Tujuan menulis ialah lah (1) tujuan penugasan, yaitu penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan karena kemauan sendiri, (2) tujuan altruistic, yaitu bertujuan untuk menyenangkan pembaca menghindarkan kedukaan para pembaca, ingin mendorong pembaca memahami, ingin mendorong pembaca memahami, ingin membuat hidup para pembaca, lebih menyenangkan dengan karyanya itu, (3) tujuan persuasive, yaitu tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan para pembaca dengan kebenaran yang diutarakan, (4) tujuan informational, tujuan penerangan, yaitu tulisan yang bertujuan untuk memberi informasi atau keterangan/penerangan

kepada pembaca, (5) tujuan pernyataan, diri, yaitu tulisan yang bertujuan untuk memperkenalkan atau menyatakan diri sebagai sang pengarang kepada pembaca, (6) tujuan kreatif, yaitu tulisan yang bertujuan untuk mencapai nilai-nilai artistic dan nilai nilai kesenian, (7) tujuan pemecahan masalah, yaitu tulisan yang bertujuan untuk mencerminkan atau menjelajahi pikiran-pikiran agar dapat dimengerti pembaca (Tarigan:2013).

Karya Tulis Ilmiah

Karya tulis ilmiah adalah karangan yang memaparkan pendapat, hasil pengamatan, tinjauan, dan penelitian dalam bidang tertentu yang disusun menurut metode tertentu dengan sistematika penulisan, bersantun bahasa, dan isi yang kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan. Sedangkan menurut Suriasumantri (1995) dalam Finoza (2010), karya tulis ilmiah adalah tulisan yang memuat argumentasi penalaran keilmuan serta dikomunikasikan lewat bahasa tulisan yang baku dengan sistematis-metodis dan sintesis analitis.

Sistematika dan Struktur Karya Ilmiah

Dalam pembuatan karya ilmiah yang memenuhi kaidah penulisan terdapat sistematika atau struktur yang menjadi poin penting. Tidak hanya menyusun sebuah berita yang memiliki sistematika, namun karya tulis ilmiah pun memiliki sistematika atau urutan. Menurut Finoza (2010), karya ilmiah menaati kaidah atau aturan penulisan secara ketat dan sistematis. Kemudian, tulisan saintifik ini memiliki tata bentuk yang dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: a. halaman-halaman awal (preliminaries) yang mencakup judul, kata pengantar, aneka daftar seperti daftar isi, dan daftar tabel/bagan/lampiran, b. isi utama (main body) yang mencakup pendahuluan, isi dan penutup, serta c. halaman-halaman akhir (reference-matter) yang mencakup daftar pustaka, lampiran, dan biodata penulis.

Pengelompokkan tiga bagian karya ilmiah juga diungkapkan oleh Arifin (2003) antara lain, bagian pembuka karangan ilmiah, bagian inti karangan ilmiah, dan bagian penutup karangan ilmiah. Tiga bagian.

Bagian pembuka terdiri atas 9 bagian yaitu: 1. Kulit luar, 2. Halaman judul, 3. Halaman pengesahan (jika perlu), 4. Halaman penerimaan (jika perlu), 5. Kata Pengantar, 6. Daftar isi, 7. Daftar tabel (jika ada), 8. Daftar gambar (jika ada), 9. Daftar singkatan dan lambang (jika ada). Untuk bagian inti terdapat tiga bagian, antara lain: 1. Bab pendahuluan, 2. Bab analisis atau pembahasan, 3. Bab simpulan, Bagian penutup juga terdiri dari tiga bagian, yaitu: 1. Daftar pustaka, 2. Indeks (jika perlu), 3. Lampiran (jika perlu).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan analisis data, penelitian ini mengemukakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan mengamati fenomena sekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah. Lokasi penelitian di STKIP Harapan Bima, jumlah sampel 11 orang mahasiswa pada matakuliah Menulis II semester tiga. Teknik pengumpulan data yang cocok adalah data yang diperoleh melalui wawancara, Observasi, dan dokumentasi hasil kerja mahasiswa. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun urutan data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kemampuan menyusun karya tulis ilmiah mahasiswa pada mata kuliah keterampilan menulis semester tiga program studi pendidikan bahasa dan sastra

Indonesia pada STKIP Harapan Bima. Analisis data kemampuan menyusun karya tulis ilmiah mahasiswa program pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dengan 11 orang diperoleh gambar, yaitu: tidak ada mahasiswa yang mampu memperoleh skor 100 sebagai skor maksimal. Skor tertinggi hanya 85 yang diperoleh 3 orang, skor sedang 65-74 yang diperoleh 6 orang dan skor terendah 45 yang diperoleh 2 orang.

Kemampuan menyusun karya tulis ilmiah pada mahasiswa dapat diukur berdasarkan indikator penilaian karya tulis ilmiah, yaitu kesesuaian judul dengan isi, organisasi isi, sistematika penulisan, penggunaan bahasa dan ejaan. Hasil data temuan menunjukkan bahwa hasil menulis karya tulis ilmiah diperoleh jumlah mahasiswa yang mampu menulis karya tulis ilmiah yaitu 3 orang dari total 11 mahasiswa, sedangkan jumlah mahasiswa yang tidak mampu menyusun karya tulis ilmiah yaitu 9 dari total 30 mahasiswa. Berdasarkan data kemampuan menyusun karya tulis ilmiah mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, belum mampu menyusun karya tulis ilmiah secara baik.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data kemampuan menulis karya tulis ilmiah pada mahasiswa dapat diukur berdasarkan indikator penilaian karya tulis ilmiah, yaitu kesesuaian judul dengan isi, organisasi isi, sistematika penulisan, penggunaan bahasa dan ejaan. Hasil data temuan menunjukkan bahwa hasil menulis karya tulis ilmiah diperoleh jumlah mahasiswa yang mampu menulis karya tulis ilmiah yaitu 3 orang dari total 11 mahasiswa, sedangkan jumlah mahasiswa yang tidak mampu menulis karya tulis ilmiah yaitu 9 dari total 30 mahasiswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis karya tulis ilmiah pada mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia STKIP Harapan Bima dinyatakan belum mampu.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Finoza, Lamuddin, "Komposisi Bahasa Indonesia". Jakarta: Diksi Insan Media, 2010.
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d," Bandung. Alfabeta, 2016.
- Suparno dan Muhammad Yunus, "Keterampilan Dasar Menulis," Jakarta: Universitas Terbuka, 2003.
- Tarigan, Hendry Guntur, "Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa," Bandung: Angkasa, 2013.